

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran tipe talking stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Topik 1 Unsur Gerak Manusia Subtopik 2 Manusia dan Lingkungan Hidup Kelas V SDN 11 Bandar Sono. Sampel yang digunakan berasal dari dua kelas, yaitu Kelas Va yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan Kelas Vb yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe talking stick terhadap hasil belajar siswa kelas V 1 Unsur Gerak Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Hidup.

Model talking stick dimulai dengan melibatkan siswa dalam refleksi setelah proses membaca, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan berbagi ide sebelum mencatat hasil yang diperoleh selama diskusi kelompok. Kegiatan seperti ini paling efektif dalam kelompok multidisiplin yang terdiri dari 3 sampai 5 siswa. Siswa dalam kelompok hendaknya membaca, mencatat, menjelaskan, mendengarkan dan mendiskusikan gagasan dengan orang lain sebelum mencatat hasil yang diperoleh selama proses diskusi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis I diperoleh thitung lebih besar dari tabel $5,488 > 1,699$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dapat ditingkatkan. Hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis II diperoleh thitung lebih tinggi dari tabel yaitu $5,67 > 1,677$ berada dalam zona penolakan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif Talking Stick lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif Talking Stick.

5.2 **Saran**

Setelah siswa kelas V SD Negiri 11 Bandar Sono mendapat pengajaran Unsur Gerak Manusia Subtopik 2 Manusia dan Lingkungan pada Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Talking Stick maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas, sebaiknya harus belajar lebih banyak tentang model pembelajaran yang secara aktif untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, sebaiknya kepala sekolah harus mengusulkan agar guru menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa di kelas.
3. Bagi mahasiswa, disarankan untuk memasukan penelitian ini sebagai acuan dalam menambah pengetahuan dan wawasan untuk memilih pendekatan dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti disarankan lebih memperhatikan antusiasme, peralatan belajar, dan materi siswa agar dapat menerapkan pendekatan ini dengan lebih optimal.
5. Bagi peneliti yang akan datang, ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama, maka harus dapat melakukan penelitian tentang topik yang berbeda, mengembangkan penelitian ini dari berbagai sumber yang lebih luas dan menggunakannya sebagai studi komparatif oleh fakultas untuk mengembangkannya dalam jangka waktu yang lebih lama dan meningkatkan kualitas pendidikan.